

PEDOMAN TEKNIS INOVASI



**MENUJU
MASA DEPAN
BERKELANJUTAN**

SD NEGERI 008 TANJUNG PALAS TENGAH



sdn008.tptengah@gmail.com



INOVASI CERDAS (Catatan Evaluasi, Raport dan Administrasi Siswa)

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sekolah bukan hanya tempat transformasi ilmu pengetahuan, tetapi juga wadah pembentukan karakter peserta didik. Menghadapi krisis iklim dan degradasi lingkungan global, sekolah perlu mengambil peran proaktif melalui inovasi lingkungan. Pedoman ini disusun sebagai acuan standar agar program pelestarian lingkungan di sekolah dapat berjalan secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan (sejalan dengan prinsip Sekolah Adiwiyata).

2. Tujuan

- Memberikan panduan teknis yang jelas bagi seluruh warga sekolah dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program inovasi lingkungan.
- Mewujudkan budaya peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah (PBLHS).
- Menciptakan lingkungan belajar yang bersih, sehat, asri, dan hemat sumber daya.

3. Sasaran

Kepala Sekolah, Guru, Staf Tata Usaha, Peserta Didik, Komite Sekolah, dan Petugas Kebersihan.

BAB II

RUANG LINGKUP INOVASI

1. Pengelolaan Sampah Terpadu (Zero Waste School)

Fokus pada pengurangan timbulan sampah dan pengelolaan sampah bernilai guna.

- **Bank Sampah Sekolah:** Sistem pemilahan sampah anorganik (kertas, plastik, logam) yang dapat ditabung oleh siswa atau kelas.
- **Pengomposan (Composting):** Pembuatan pupuk kompos cair dan padat dari sisa makanan kantin dan daun kering (bisa menggunakan metode keranjang Takakura atau komposter drum).
- **Kebijakan Tanpa Plastik:** Pelarangan penggunaan kemasan plastik sekali pakai di kantin dan imbauan membawa tumbler/kotak makan sendiri.

2. Konservasi Energi dan Air

Fokus pada efisiensi penggunaan sumber daya di lingkungan sekolah.

- **Pemanenan Air Hujan (Rainwater Harvesting):** Pemasangan talang air yang dialirkan ke tandon untuk digunakan menyiram tanaman atau membersihkan toilet.
- **Sumur Resapan dan Biopori:** Pembuatan lubang resapan di area rawan genangan untuk mengembalikan air ke dalam tanah.
- **Audit Energi Kelas:** Pembentukan "Duta Energi" di setiap kelas yang bertugas mematikan lampu, kipas angin, atau AC saat ruangan tidak digunakan.

3. Penghijauan dan Keanekaragaman Hayati

Fokus pada peningkatan kualitas udara dan pemanfaatan lahan sekolah.

- **Hidroponik dan Vertikultur:** Pemanfaatan lahan sempit atau dinding kosong untuk menanam sayuran yang hasilnya dapat dijual atau dikonsumsi warga sekolah.
- **Apotek Hidup/Toga:** Penanaman tanaman obat keluarga yang diintegrasikan dengan mata pelajaran IPA/Biologi.
- **Green House Pembibitan:** Fasilitas sentral untuk pembibitan tanaman yang dikelola oleh ekstrakurikuler lingkungan/PMR/Pramuka.

BAB III

TAHAPAN PELAKSANAAN

1. Tahap Perencanaan

- **Pembentukan Tim Pokja (Kelompok Kerja):** Kepala Sekolah menerbitkan SK Tim Pokja Lingkungan yang terdiri dari guru pembina dan perwakilan siswa.
- **Identifikasi Potensi dan Masalah (IPMLH):** Melakukan pemetaan kondisi lingkungan sekolah saat ini (volume sampah, tagihan listrik/air, ketersediaan lahan hijau).
- **Penyusunan Rencana Aksi:** Membuat matriks program kerja tahunan yang dilengkapi dengan jadwal dan Rencana Anggaran Biaya (RAB).

2. Tahap Pelaksanaan

- **Sosialisasi:** Kampanye program melalui upacara bendera, poster, mading, dan media sosial sekolah.
- **Integrasi Kurikulum:** Memasukkan isu lingkungan dan inovasi sekolah ke dalam RPP/Modul Ajar berbagai mata pelajaran (misal: prakarya mendaur ulang sampah, biologi meneliti pertumbuhan kompos).
- **Aksi Nyata:** Melaksanakan program sesuai jadwal (Jumat Bersih, Lomba Kelas Hijau, Panen Raya Hidroponik).

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

- **Inspeksi Rutin:** Tim Pokja melakukan pengecekan berkala (mingguan) terhadap fasilitas inovasi (misal: mengecek suhu komposter, kebersihan bank sampah).
- **Evaluasi Bulanan:** Rapat koordinasi untuk membahas kendala di lapangan dan mencari solusi perbaikan.
- **Pelaporan:** Pembuatan laporan akhir semester sebagai bahan pertanggungjawaban kepada Kepala Sekolah dan Komite.

BAB IV
INDIKATOR KEBERHASILAN

Untuk mengukur efektivitas inovasi, berikut adalah indikator utama yang harus dicapai:

Kategori Inovasi	Indikator Keberhasilan Terukur	Target Waktu
Pengelolaan Sampah	Berkurangnya volume sampah residu yang dibuang ke TPA sebesar 30%.	Akhir Semester 1
Konservasi Energi	Penurunan tagihan listrik bulanan sekolah sebesar 10-15%.	Akhir Semester 2
Penghijauan	Bertambahnya area tutupan hijau minimal 50 meter persegi (melalui pot/vertikultur).	Akhir Semester 1
Partisipasi Warga	80% siswa aktif membawa tumbler dan kotak makan sendiri.	Akhir Bulan Ke-3

BAB V

PENUTUP

Inovasi lingkungan sekolah bukanlah proyek instan yang selesai dalam satu hari, melainkan proses pembentukan budaya yang membutuhkan komitmen jangka panjang. Dengan adanya pedoman teknis ini, diharapkan seluruh pemangku kepentingan dapat bersinergi, berkolaborasi, dan konsisten dalam menjalankan setiap program demi mewujudkan sekolah yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.